

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur atau pedoman serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk merencanakan strategi yang menghasilkan modal penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah responden sedikit sehingga akan didapat gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2015).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan CVA Non Hemoragic di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan Keperawatan merupakan tindakan yang digunakan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif yaitu meliputi pengkajian,

menentukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. CVA Non Hemoragik merupakan hilangnya fungsi otak secara mendadak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak disebabkan karena adanya thrombus atau embolus. CVA Non Hemoragic tanpa komplikasi merupakan suatu kondisi dimana tidak terdapat penyakit penyerta seperti diabetes militus, gagal jantung, dan lain-lain. Peneliti akan melakukan penelitian pada klien dengan kondisi tanpa adanya komplikasi penyakit, klien yang kooperatif, dan mendapat perawatan minimal 3 hari.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis yaitu CVA Non Hemoragic dengan kriteria pasien yang kooperatif, pasien yang mendapatkan perawatan minimal 3 hari di Rumah Sakit, pasien MRS tanpa komplikasi dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Partisipan yang digunakan dalam studi kasus ini berjumlah satu orang.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan CVA *Non Hemoragic* dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. soedomo Trenggalek. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 04 Maret 2024 s/d 05 April 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan atau Instrumen

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan bahan/instrumen pengumpulan data yaitu dokumen wawancara terstruktur, pedoman observasi, pengukuran dengan alat (tensimeter, termometer, dll), alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara dan pemeriksaan fisik. Wawancara yaitu hasil anamnesa berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lain-lain. Sumber data yang didapat bisa dari klien, keluarga atau rekam medik. Pada pemeriksaan fisik menggunakan teknik: inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada bagian tubuh klien. Sedangkan, data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menguraikan tentang proses pengumpulan data mulai dari ijin sampai dengan data selesai diambil, meliputi :

1) Tahap persiapan

Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat

melakukan penelitian studi kasus asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan *CI (clinical instructure)* ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan *CVA Non Hemoragic* kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini klien adalah orang yang menderita *CVA Non Hemoragic* tanpa penyakit penyerta. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden, dalam hal ini klien dan keluarga tentang tujuan penelitian dan karena responden berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati keputusan itu. Dan mencari responden yang lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

3) Tahap pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani *informed consent* serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan *data demografi*. Kemudian peneliti melakukan

wawancara sesuai dengan pertanyaan–pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap penutup

Mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2011).

3.6.1 Credibility

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI

(*clinical instructure*), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Depandability

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Confirmability

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013). Peneliti dalam melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis *CVA Non Hemoragic* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek mengikuti tahapan analisa data mulai dari proses mencari, menyusun dan menganalisa secara sistematis. Penjelasan tahapan analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Proses Mencari

Peneliti memulai proses mencari data dengan menemukan partisipan yang memenuhi kriteria. Peneliti memperoleh data dari anamnesis secara mendalam dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola kognitif dan sensori persepsi, pola peran dan hubungan atau interaksi sosial, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stress, pola seksualitas dan nilai serta pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan TTV dan pemeriksaan persistem dengan cara inspeksi, palpasi dan perkusi menggunakan *nursingkit*.

3.7.2 Tahap Menyusun

Peneliti menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi dan mencari perkembangan klien

3.7.3 Analisa Data

Peneliti data dengan melakukan pemilihan data data yang telah ada. Dan menemukan antara teori dan fakta. Kesenjangan diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah difahami semuanya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral seperti kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 Informed Consent

Informed Consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah. Peneliti menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 Anonymity (tanpa nama)

Nama informan tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial. Peneliti tidak menuliskan alamat partisipan secara jelas.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality artinya yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Informasi hanya diketahui oleh peneliti dengan tujuan agar informasi individual tertentu tidak langsung dikaitkan dengan partisipan. Data-data disajikan atau dilaporkan dijaga kerahasiannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam proses peneliti. Peneliti menyusun laporan peneliti tanpa mengungkapkan identitas partisipan.